

## ABSTRAK

Penelitian judul Penanganan Tindak Pidana Kekerasan Terhadap Perempuan di Wilayah Hukum Polrestabes Bandung (studi kasus di Unit Pelayanan Perempuan dan Anak) memiliki identifikasi masalah bagaimana penanganan, faktor penghambat dan upaya penanganan tindak pidana kekerasan terhadap perempuan dalam kasus kekerasan dalam rumah tangga. dengan tujuan mengetahui penanganan, solusi mengatasi faktor penghambat dan mengetahui upaya penanganan tindak pidana kekerasan terhadap perempuan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang sumber asli dari unit pelayanan perempuan dan anak Polrestabes Bandung. Data dianalisa dengan metode deskriptif analisis.

Berdasarkan penelitian diperoleh kesimpulan bahwa Penanganan kasus rumah tangga, penyidik melakukan penyelidikan dalam rumah tangga dengan penanganan sesuai laporan (delik aduan) dengan mengawali dari menerima laporan, pemeriksaan di tempat kejadian perkara, pemeriksaan saksi dengan memenuhi pemeriksaan terlapor dengan aturan yang berlaku. Penanganan dan penyelesaian kasus kekerasan dalam rumah tangga oleh pihak kepolisian dilakukan melalui dua cara yaitu jalur hukum dan mediasi. Peneliti memperoleh keterangan bahwa faktor penghambat penanganan tindak pidana kekerasan terhadap perempuan di wilayah hukum Polrestabes Bandung yaitu penyidik, anggaran, fasilitas dan korban. Upaya Penanganan Tindak Pidana Kekerasan Terhadap Perempuan Di Wilayah Hukum Polrestabes Bandung adalah upaya preemtif, preventif dan represif.

**Kata Kunci : Penanganan, Perempuan, Penyidikan, Rumah Tangga**